

BISNIS DAN KONFLIK DI MEKSIKO

Oleh: Randhi Satria

Program Studi Hubungan Internasional,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sebelas Maret Surakarta**Abstract**

The Conflict in Mexico rising in several years later becomes one of the most deadly conflicts on earth. The clash between drug cartels and the state police has took many lives. The government policy to take war on the cartels since Felipe Calderon took charge in 2006 which contributing for the escalation of conflict between the two parties. Clash between interests by cartels and the USA-Mexico government lead every party protecting their own interest from threat. To protect this, cartels armed them self with weapons which stronger than the Mexican government police and army weapon. With this condition bloody clash between parties unavoidable which lead Mexico in to the deadliest conflict against transnational organized crimes?

The challenge concern about drug cartels seems very difficult since every party have interest especially about business. What is the USA national interest in Mexico and how do they protect the interest? What are Mexico government interest and also the interest of drug cartel in Mexico-USA border? This paper will discuss about the business and conflict in Mexico, especially since the war against drug cartels policy made by Calderon in 2006.

Keyword: *Drug cartel, Business, USA, Mexico, Conflict, Transnational Organized Crime*

A. PENDAHULUAN

Konflik dan kekerasan telah menghiasi kehidupan manusia di seluruh penjuru dunia. Beberapa diantaranya merupakan konflik yang dapat dikendalikan (*manageable conflict*), tetapi ada pula yang sifatnya tidak dapat dikendalikan (*unmanageable conflict*). Konflik yang sifatnya tidak dapat dikendalikan ini dapat saja berakhir dengan kekerasan yang dilakukan oleh pihak A kepada pihak B, baik secara individu maupun kelompok dan masih banyak lagi, tergantung pada siapa saja yang terlibat dalam

pusaran konflik tersebut. Kekerasan itu sendiri erat kaitannya dengan pemaksaan kehendak oleh salah satu pihak kepada pihak lainnya. Ketika kepentingan dari masing-masing pihak tidak dapat dipertemukan maka peluang terjadinya kekerasan terbuka antar pihak yang bertikai semakin besar.

Kekerasan yang terjadi di Meksiko saat ini adalah salah satu contoh nyata dari penjelasan di atas. Sejak tahun 2006 Presiden Felipe Calderon telah menyatakan perang melawan kartel narkoba¹. Dan sejak

¹<http://www.newyorker.com/online/blogs/comment/2011/11/mexico-drug-war.html>

saat itu kekerasan di Meksiko semakin meningkat. Konflik terbuka ini melibatkan aparat gabungan Tentara dan Polisi di Meksiko dengan para kelompok kartel narkoba. Selain itu konflik ini juga menyeret AS dalam pusaran kekerasan yang terjadi di Meksiko. Menurut Dom Helder Camara, spiral kekerasan yang terjadi di Meksiko merupakan:

Kekerasan yang paling mendasar dan merupakan sumber utama adalah ketidakadilan. Kondisi ketidak-adilan tersebut terjadi sebagai akibat dari upaya sekelompok elite nasional mempertahankan kepentingan mereka sehingga terpelihara sebuah struktur yang mendorong terbentuknya sebuah kondisi hidup di bawah standar layak untuk hidup sebagai manusia normal. Kondisi ini mendorong kekerasan kedua yaitu pemberontakan di kalangan masyarakat sipil. Ketika konflik, protes, dan pemberontakan itu menyembul ke jalanan, ketika kekerasan nomor dua mencoba melawan kekerasan nomor satu, penguasa memandang dirinya sebagai yang berkewajiban memelihara ketertiban, meski harus dengan menggunakan cara-cara kekerasan. Dari sini, muncullah kekerasan nomor tiga yaitu represi penguasa. Dengan kata lain, kekerasan nomor tiga adalah penggunaan kekuatan dengan cara-cara kekerasan oleh lembaga Negara untuk menekan pemberontakan sipil²

Jika melihat konteks permasalahan yang dihadapi oleh pemerintah Meksiko saat ini, spiral kekerasan yang diungkapkan oleh Camara ini benar terjadi. Kondisi kemiskinan yang dialami oleh rakyat Meksiko dapat dijadikan alasan utama yang kemudian

memaksa sekelompok orang untuk melakukan protes, aksi protes tersebut dapat bermacam-macam bentuknya, mulai dari separatism, sampai dengan revolusi. Tetapi dalam kasus Meksiko, protes tersebut berbentuk perdagangan barang-barang ilegal (*drugs*) secara *massive* oleh sekelompok orang yang tergabung dalam kartel narkoba. Perdagangan narkoba tersebut merupakan bentuk kekecewaan masyarakat Meksiko atas kondisi yang ada, sekaligus jalan pintas menuju kekayaan ketika mereka berhasil menjualnya ke pasar. Maraknya perdagangan ilegal yang dilakukan oleh sekelompok orang yang tergabung dalam kartel memaksa pemerintah untuk turun tangan dan mengatasi masalah ini. Keterlibatan pemerintah Meksiko yang menggunakan cara-cara represif merupakan pelengkap dari spiral kekerasan yang terjadi di Meksiko.

Masa jabatan Felipe Calderon sebagai Presiden Meksiko telah habis, dan saat ini Enrique Pena Nieto terpilih sebagai Presiden setelah memenangkan pemilu pada tahun 2012.³ Tetapi keadaan Meksiko masih tetap mencekam, kekerasan terus terjadi dan sejauh ini belum ada tanda-tanda perang melawan narkoba akan berakhir.

B. PEMBAHASAN DAN HASIL

1. Dilematika Warga Meksiko

² Dom Helder Camara, *Spiral Kekerasan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000)

³ <http://www.aljazeera.com/news/americas/2012/07/2012722615392786.html>

Kemiskinan di Meksiko telah menjadi sebuah permasalahan yang cukup berat untuk diselesaikan, minimnya kesempatan kerja dan rendahnya upah yang diterima oleh para pekerja menempatkan masyarakat Meksiko pada posisi yang sulit. Ditambah lagi dengan kebutuhan-kebutuhan lain yang mendesak seperti misalnya biaya kesehatan dan pendidikan bagi anak-anak mereka. Hal ini secara perlahan mempengaruhi cara hidup masyarakat Meksiko.

Puluhan tahun yang lalu sebagian besar masyarakat Meksiko masih hidup dari bertani dan menggantungkan diri pada hasil alam, akan tetapi perlahan para petani ini tidak mampu bersaing menghadapi dominasi para petani AS yang memiliki keunggulan teknologi serta didukung oleh pemerintah di Negaranya. Kalah dalam persaingan membuat para petani dan pekerja kebun lainnya di Meksiko *exodus* menuju AS sebagai imigran gelap.⁴ Dengan harapan kelak mereka mendapatkan pekerjaan dengan gaji yang lebih besar dari yang mereka dapatkan di Meksiko. Bahkan sejak tahun 2000 sampai tahun 2010 angka pengangguran di Meksiko sangat subur, hal ini menggambarkan bagaimana buruknya peluang kerja yang ada di negara itu.⁵

Banyaknya imigran gelap asal Meksiko menjadi perhatian tersendiri bagi pemerintah AS yang

kebanjiran pekerja. Hal ini mengakibatkan menumpuknya tenaga kerja di AS tetapi tidak dibarengi dengan kualitas yang memadai. Terlebih lagi mereka merupakan tenaga kerja illegal yang tidak dilengkapi dengan dokumen-dokumen resmi untuk menetap dan bekerja di AS. Masalah bertambah parah dalam beberapa tahun belakangan, kasus imigran gelap seolah tertutupi dengan isu yang lebih besar yaitu penyelundupan narkoba. Besarnya omset penjualan narkoba menjadi salah satu alasan utama banyak masyarakat Meksiko memilih profesi ini, sebuah jalan *alternative* untuk mencapai kemakmuran.

Penyelundupan narkoba dari Meksiko ke AS melalui terowongan bawah tanah oleh para pekerja imigran gelap. Terowongan tersebut menghubungkan AS-Meksiko sehingga mereka dapat memasarkan narkoba yang telah diproduksi ke pasar utama di AS. Jumlah terowongan yang digunakan oleh para kartel untuk menyelundupkan narkoba ke AS ternyata cukup banyak, hal ini dibuktikan dengan ditemukannya sejumlah terowongan bawah tanah yang dilengkapi dengan rel dan ventilasi udara yang menghubungkan Meksiko-AS.⁶ Temuan akan terowongan semacam ini setiap tahunnya semakin bertambah seiring dengan ditingkatkannya penyelidikan atas keberadaan terowongan bawah tanah yang digunakan oleh kartel untuk kepentingan

⁴ http://www.montereyherald.com/ci_7616170

⁵

http://www.indexmundi.com/mexico/unemployment_rate.html

⁶ <http://www.reuters.com/article/2014/04/04/us-usa-mexico-drugtunnel-idUSBREA331DG20140404>

mereka.⁷ Terowongan ini penting artinya bagi pihak kartel, selain untuk menyelundupkan narkoba dan manusia ke AS, terowongan tersebut juga digunakan untuk menyelundupkan senjata dan uang hasil penjualan narkoba dari AS kembali ke Meksiko

Yang menjadi perhatian tersendiri dari problematika yang dihadapi oleh warga Negara Meksiko ini yaitu masyarakat dihadapkan pada tantangan mendapatkan penghasilan dengan cara yang legal tetapi sulit untuk mencukupi kebutuhannya atau dengan jalan pintas yang illegal? Munculnya kartel-kartel yang kemudian menguasai peredaran narkoba di Meksiko pun tentu tidak dapat disalahkan begitu saja, dengan kata lain ada suatu kondisi yang memaksa masyarakat di Negara tersebut untuk menghadapi pilihan yang sulit. Masalah ini telah terjadi berlarut-larut dan kurangnya respon pemerintah Meksiko terkait kesejahteraan masyarakat semakin mempersulit pilihan bagi warga Meksiko.

2. Kartel dan Bisnis

Howard Abadinsky dalam bukunya *Organized Crime* (2010) menjelaskan ada beberapa tipe bisnis yang dilakukan oleh Organisasi Kriminal. Bisnis dari organisasi kriminal yang pertama dalam bidang jasa, hal ini meliputi judi, prostitusi, *human trafficking*,

penyelundupan senjata, *debt collector* dll. Yang kedua adalah bisnis perdagangan drugs, beberapa jenisnya seperti *cocaine*, *morphine*, *marijuana*, *ecstasy* dll. Bisnis yang ketiga adalah *money laundry* atau membangun asset yang akan menghasilkan uang.

3. Perdagangan, penyelundupan Narkoba dan Manusia

Penyelundupan narkoba telah dilakukan sejak puluhan tahun yang lalu, pada awalnya Meksiko hanya dijadikan Negara transit penyelundupan narkoba melalui darat, tetapi dalam perkembangannya, kartel narkoba Meksiko mengambil alih semua jalur penyelundupan narkoba melalui jalur darat ke AS. Hal ini menempatkan kartel-kartel tersebut dalam sebuah pertarungan perebutan wilayah untuk memperluas *territory* dan meraup keuntungan yang lebih besar lagi.

Kartel juga memberikan suap kepada polisi setempat untuk memberikan proteksi terhadap kartel. Sehingga banyak polisi yang bukannya membela Negara ataupun rakyatnya tetapi justru menjadi perpanjangan tangan kartel pada level pemerintahan. Bagi mereka yang bekerjasama akan diberikan imbalan berupa uang suap dalam jumlah tertentu, sedangkan mereka yang menolaknya akan berakhir dengan pembunuhan atau ancaman penculikan terhadap anggota keluarganya.⁸

⁷U.S Senate Caucus on International Narcotics Control. 2011. U.S and Mexican Responses to Mexican Drug Trafficking Organization. Washington D.C.

⁸ <http://www.reuters.com/article/2009/09/22/us-mexico-drugs-idUSTRE58L3B420090922>

Narkoba diselundupkan melalui terowongan bawah tanah yang menghubungkan Meksiko dengan negara-negara bagian di AS. Dalam proses pengirimannya kartel menggunakan kurir yang mereka culik dan dipaksa untuk menyelundupkan narkoba oleh pihak kartel tertentu. Strategi ini diperlukan karena intensitas pengawasan yang meningkat di wilayah perbatasan Meksiko-AS serta kontrol aparat keamanan terhadap aktifitas kartel yang semakin meningkat. Aparat keamanan Meksiko bahkan berhasil menemukan beberapa terowongan bawah tanah dalam jumlah yang selama beberapa tahun operasi melacak jejak penyelundupan yang dilakukan oleh kartel-kartel narkoba di Meksiko. (lihat Tabel I). Luasnya perbatasan antara AS-Meksiko dan banyaknya jumlah terowongan tentu merepotkan pihak keamanan untuk mendeteksi arus penyelundupan yang terjadi diperbatasan kedua negara bertetangga tersebut.

4. *Penyelundupan Senjata*

Kepentingan yang dimiliki setiap kartel menjadi seragam yaitu mempertahankan teritorinya dari musuh, baik kartel maupun aparat keamanan. Hal ini bertujuan untuk memproteksi *resource* yang ada di *territory* yang dikuasai. Untuk mempertahankannya, masing-masing kartel mempersenjatai diri dengan senjata yang diperoleh dari keuntungan penjualan narkoba. Senjata ini diperoleh melalui eksploitasi hukum yang ada di AS, yang mana hukum di AS melegalkan senjata api untuk

diperdagangkan⁹. Kesempatan ini dimaksimalkan oleh jaringan dari kartel-kartel Meksiko yang menetap di AS untuk membeli senjata api tersebut dan menyelundupkannya ke Meksiko untuk memperkuat kelompoknya.

Upaya kartel untuk mempertahankan keutuhannya dari serangan musuh adalah dengan persenjataan yang dimiliki. Kekuatan yang dimiliki kartel memungkinkan mereka memiliki *chance* yang lebih besar untuk *survive* dari represi aparat keamanan. Kartel mampu melakukan serangan balasan dengan persenjataan yang dimiliki sehingga menyebabkan pertempuran antara kartel-kartel narkoba dengan pihak aparat keamanan Meksiko sering kali berdarah-darah dan menyebabkan banyaknya korban yang jatuh. Aparat keamanan Meksiko sering kali kewalahan dibuatnya, mengingat banyaknya jumlah kartel dan penyebarannya yang meliputi seluruh kawasan Meksiko.¹⁰ Kepemilikan senjata ini pun membuat kartel mampu memberikan perlawanan terhadap aparat keamanan yang mengakibatkan meningkatnya angka kematian akibat perang melawan kartel narkoba dalam beberapa tahun belakangan.¹¹

⁹http://www.msnbc.msn.com/id/41257218/ns/us_news-crime_and_courts/t/us-gun-raids-show-cartels-work-arizona/

¹⁰ June S. Beittel, *Mexico's Drug Trafficking Organizations: Source and Scope of the Rising Violence* (2011)

¹¹ U.S Senate Caucus on International Narcotics Control. 2011. U.S and Mexican Responses to Mexican Drug Trafficking Organization. Washington D.C.

Senjata-senjata itu dibeli di AS dengan mengeksploitasi hukum perdagangan senjata api yang diterapkan di negara tersebut. Tentunya dengan menggunakan sumber keuangan dari keuntungan bisnis perdagangan narkoba. Senjata-senjata ini kemudian diselundupkan dari AS ke Meksiko melalui terowongan bawah tanah yang digunakan untuk menyelundupkan narkoba ke AS, senjata tersebut kemudian digunakan oleh kartel-kartel narkoba untuk memproteksi diri dan teritori mereka dari ancaman kartel saingan maupun aparat keamanan. Hasilnya? Dapat ditebak bahwa semua kartel narkoba di Meksiko memiliki kemampuan untuk melakukan perlawanan terhadap aparat keamanan sehingga tidak heran jika kekerasan di Meksiko menelan korban sampai puluhan ribu jiwa sejak diberlakukannya perang melawan Narkoba oleh Felipe Calderon, lihat Tabel II.

5. *Money Laundry*

Upaya yang terakhir ini adalah cara kartel untuk mengamankan seluruh kekayaan yang mereka miliki yaitu dengan membangun aset-aset strategis yang akan menjadi *supplier* keuangan kartel secara sah. Aset yang dibangun seperti misalnya hotel, *resort*, klab malam dan lain-lain akan menyuntikkan dana segar setiap saat ke kartel.

Negara berada pada posisi yang dilematis untuk yang satu ini karena aset-aset tersebut biasanya membayar pajak dan juga

menyediakan lapangan kerja, jika ditutup maka akan terjadi efek domino lainnya seperti laju ekonomi yang dapat diperoleh melalui pajak penghasilan dari aset-aset tersebut menjadi terhambat, selain itu akan berdampak pada buruknya citra pemerintah Meksiko bagi wisatawan yang datang ke Meksiko. Rasa tidak aman akan ancaman berada dalam *territory* kartel dan ketidakmampuan pemerintah Meksiko untuk memberikan proteksi terhadap warganya maupun warga negara asing akan berdampak buruk pada kemajuan ekonomi Meksiko yang salah satunya akan menimpa sektor pariwisata.

6. *Kepentingan AS di Meksiko*

Meksiko merupakan mitra bisnis yang cukup strategis bagi AS, selain tentunya negara tetangga yang selain menjadi mitra bisnis juga menjadi beban pikiran tersendiri bagi pemerintah AS. Karena banyak masalah domestic Meksiko khususnya terkait imigran gelap dan kartel narkoba yang juga memiliki dampak terhadap kehidupan social masyarakat AS.

Selain itu AS juga memiliki kerjasama yang cukup menguntungkan dan menjadikan Meksiko sebagai salah satu rekan bisnis yang cukup strategis, salah satu komoditi utama perdagangan kedua negara adalah minyak dan gas, selain itu kerjasama di bidang lain seperti di bidang otomotif juga mencapai angka yang sangat tinggi.¹² Tentu stabilitas domestic

¹² . Angeles Villarreal "U.S-Mexico Economic Relations: Trends, Issues and Implications 2011. P.5"

Meksiko menjadi isu yang cukup penting bagi AS karena berkaitan dengan proteksi terhadap *National Interest* mereka khususnya terkait minyak. Untuk memproteksi kepentingan nasionalnya di Meksiko maka AS tidak segan memberikan bantuan berupa *Merida Initiative*.¹³

Perlu dicatat bahwa eks Presiden Meksiko Felipe Calderon mulai menyatakan perang terhadap kartel narkoba sejak masa pemerintahannya tahun 2006-2012, dan sejak itu pula kekerasan di Meksiko mulai mengalami peningkatan, lihat Tabel III.

7. konflik dan kepentingan

Masing-masing pihak memiliki kepentingan dan mencoba mempertahankan posisinya, kepentingan yang dimiliki masing-masing aktor berlainan dan saling bertentangan. Kartel-kartel narkoba mencoba mempertahankan bisnisnya agar bisa terus hidup dan mempertahankan kartel dan teritorinya. Hal ini bagi pemerintah Meksiko dan AS merupakan ancaman terhadap keberlangsungan proses politik, keamanan, bisnis dan kehidupan social masyarakat di sana.

Perbedaan kepentingan ini kemudian memicu konflik antar aktor-aktor tersebut. Seperti layaknya upaya memberantas organisasi-organisasi kriminal lainnya, penggunaan instrument kekerasan agaknya sulit untuk dihindari. Karena memang organisasi-organisasi tersebut memiliki kecenderungan untuk

menggunakan kekerasan demi mempertahankan kepentingannya baik ketika berhadapan dengan pihak pemerintah maupun dengan saingan bisnisnya yang lain. Sedangkan bagi pihak pemerintah, bukan hal yang mudah untuk menyelesaikan perkara ini mengingat target yang mereka incar memiliki kemampuan untuk melakukan serangan balasan atau dengan kata lain memiliki kemampuan destruktif yang dapat mengimbangi kekuatan negara. Penggunaan kekerasan oleh kedua belah pihak jelas memicu banyaknya korban.

Spiral kekerasan ini telah berlangsung bertahun-tahun sejak awal diberlakukannya perang melawan kartel narkoba oleh Felipe Calderon sampai saat ini, dan juga memakan korban dalam jumlah yang banyak. Suatu kondisi yang cukup ironis mengingat apa yang dilakukan pemerintah, dengan tujuan melindungi warga negaranya justru menyeret negara ke dalam suatu kondisi instabilitas keamanan yang berkepanjangan. Kebijakan ini juga masih terus berlanjut meskipun kepemimpinan telah berganti sejak beberapa tahun yang lalu. Presiden Meksiko saat ini Enrique Pena Nieto mewarisi spiral kekerasan pada era Felipe Calderon seperti tidak mampu memberikan solusi alternative untuk memutus siklus kekerasan yang diwariskan oleh pemilik rezim yang terdahulu.

Tabel I sebagaimana terlampir menjelaskan tentang banyaknya terowongan bawah tanah yang ada di Meksiko. Terowongan ini semakin banyak

¹³ <http://www.state.gov/j/inl/merida/>

ditemukan setiap tahun, khususnya ketika pemerintah Meksiko dengan gencar melakukan upaya melacak jejak penyelundupan narkoba melalui terowongan bawah tanah yang dilakukan oleh kartel narkoba. Pada saat yang bersamaan, banyaknya terowongan ini menjadi bukti banyaknya narkoba yang dapat diselundupkan dari Meksiko melintasi perbatasan dan masuk ke pasar yang ada di Amerika Serikat.

Table II sebagaimana terlampir menjelaskan tentang banyaknya jumlah manusia yang mati akibat kekerasan yang ada di Meksiko. Para korban terdiri dari aparat keamanan gabungan, kartel narkoba dan bahkan masyarakat sipil. Pasca Felipe Calderon menyatakan perang melawan kartel narkoba pada tahun 2006, tingkat kekerasan di beberapa negara bagian Meksiko mengalami peningkatan, hal tersebut dapat ditelusuri dari tabel yang disajikan penulis di atas. Hanya saja, ketika penulis melakukan penelitian terhadap kasus ini dalam tesisnya (tahun 2011-2012), penulis hanya mampu memaparkan data tingkat kekerasan yang terjadi di Meksiko rentang tahun 2007-2010. Sejauh ini penulis hanya mengetahui bahwa kebijakan perang melawan kartel narkoba masih terus dilakukan oleh Meksiko. Sehingga jumlah korban pastinya masih akan terus bertambah baik dari pihak aparat keamanan gabungan, kartel narkoba maupun pihak sipil.

Tabel III sebagaimana terlampir menjelaskan tentang nilai ekonomis Foreign Direct Investment antara Amerika Serikat dan Meksiko. Data

yang mampu disajikan penulis memaparkan bahwasanya kerjasama tersebut telah dilakukan sejak tahun 1994 dan terus berlangsung hingga 2009 (sesuai data yang didapat penulis ketika melakukan penelitian ini). Dari data tersebut penulis mengambil kesimpulan bahwasanya penting bagi kedua belah pihak untuk menjaga stabilitas keamanan khususnya di Meksiko. Seperti yang kita pahami secara singkat bahwasanya iklim investasi sangat dipengaruhi oleh stabilitas keamanan suatu negara.

Tabel IV sebagaimana terlampir menjelaskan tentang bantuan yang diberikan AS kepada Meksiko yang bernama Merida Initiative. Kebijakan pemberian bantuan oleh AS kepada Meksiko ini berlangsung ketika AS dipimpin oleh George W Bush dan Meksiko di bawah kepemimpinan Felipe Calderon. Bantuan tersebut difokuskan untuk memperkuat aparat keamanan di Meksiko seperti: modernisasi teknologi, latihan koordinasi antar dua negara, pemutakhiran senjata dan penguatan control perbatasan. Bantuan yang diberikan oleh pemerintah AS kepada pasukan keamanan Meksiko mengakibatkan meningkatnya kekerasan yang ada di negara tersebut. Aksi represif negara yang dilengkapi dengan persenjataan untuk menjalankan aksinya tersebut berhadapan dengan kemampuan kartel narkoba yang memiliki sokongan dana dan persenjataan untuk melakukan perlawanan kepada pasukan keamanan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis, bantuan ini

masih terus diberikan ketika Barack Obama menjabat Presiden AS, akan tetapi namanya diganti menjadi Merida Beyond. Jika Merida Initiative difokuskan untuk memperkuat aparat keamanan, Merida Beyond lebih difokuskan untuk memperkuat lembaga-lembaga tertentu yang dapat mensupport kinerja aparat keamanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadinsky, H. *Organized Crime. USA*: Wadsworth, 2010.
- Beittel, J.S. "Mexico's Drug Trafficking Organizations: Source and Scope of the Rising Violence (2011)" . (2011)
- Camara, D.H. *Spiral Kekerasan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.
- United Nations Office on Drugs and Crime. *World Drug Report*. New York: United Nations Publication, 2010
- U.S Senate Caucus on International Narcotics Control. 2011. U.S and Mexican Responses to Mexican Drug Trafficking Organization. Washington D.C
- Villareal, M.A. "U.S-Mexico Economic Relations: Trends, Issues and implications". *Congressional Research Service* (2011)

Sumber Internet:

- <http://www.aljazeera.com/news/americas/2012/07/2012722615392786.html>
- http://www.indexmundi.com/mexico/unemployment_rate.html
- http://www.montereyherald.com/ci_7616170
- http://www.msnbc.msn.com/id/41257218/ns/us_news-crime_and_courts/t/us-gun-raids-show-cartels-work-arizona/
- <http://www.newyorker.com/online/blogs/comment/2011/11/mexico-drug-war.html>
- <http://www.reuters.com/article/2009/09/22/us-mexico-drugs-idUSTRE58L3B420090922>
- <http://www.reuters.com/article/2014/04/04/us-usa-mexico-drugtunnel-idUSBREA331DG20140404>
- <http://www.state.gov/j/inl/merida/>
- <http://www.newyorker.com/online/blogs/comment/2011/11/mexico-drug-war.html>

Lampiran

TABEL I

TEROWONGAN BAWAH TANAH DI MEKSIKO

	FY 90	FY 93	FY 95	FY 98	FY 99	FY 00	FY 01	FY 02	FY 03	FY 04	FY 05	FY 06	FY 07	FY 08	FY 09	FY 10	FY 11	TOTAL
Brown Field, CA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
El Centro, CA	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	7
El Paso, TX	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
San Diego County, CA	0	1	0	1	0	0	0	2	3	3	0	13	5	1	4	5	2	40
Tucson, AZ	1	0	1	0	3	4	2	3	3	1	3	4	10	14	20	6	10	85
Yuma, AZ	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	3
TOTAL	1	1	1	1	3	4	2	5	7	5	5	18	16	16	26	12	14	137

Sumber: Department of Homeland Security. Dikutip dari *U.S and Mexican Response to Mexican Drug Trafficking Organizations 2011 p.44*

TABEL II

KEKERASAN DI BEBERAPA NEGARA BAGIAN DI MEKSIKO

State	2007	2008	2009	2010	Total Homicides
Chihuahua	148	1649	2028	4427	8306
Sinaloa	346	680	767	1815	3608

Guerrero	253	287	638	1137	2315
Durango	130	268	637	834	1869
Tamaulipas	89	110	49	1209	1457
Nuevo Leon	107	78	99	620	904
Jalisco	93	145	212	593	1043
Mexico State	111	359	354	623	1447
Baja California	154	604	320	540	1618
Michoacan	238	233	371	520	1362

Sumber: The Trans-Border Institute, dikutip dari "U.S and Mexican Response to Mexican Drug Trafficking Organizations 2011, p18".

TABEL III
FOREIGN DIRECT INVESTMENT U.S-MEXICO (US\$ BILLIONS)

Year	Mexican FDI in the U.S	U.S FDI in Mexico
1994	2,069	16,968
1995	1,850	16,873
1996	1,641	19,351
1997	3,100	24,050
1998	2,055	26,657
1999	1,999	37,151
2000	7,462	39,352
2001	6,645	52,544
2002	7,829	56,303
2003	9,022	56,851
2004	7,592	63,384
2005	3,595	73,687
2006	5,310	82,965
2007	7,688	91,046
2008	9,444	89,610
2009	11,361	97,897

Sumber: U.S Department of Commerce, bureau of Economic Analysis. dikutip dari M. Angeles Villarreal "U.S-Mexico Economic Relations: Trends, Issues and Implications 2011, p.6"

TABEL IV
MERIDA INITIATIVE BREAKDOWN BUDGET

	Account	Amount	Number	Asset Type	Recipient	Mission	Procurement Status	Delivery Date (est.)
FY 2008 Supp.	Foreign Military Financing (FMF)	\$50 million	1	CASA 235	Secretariat of the Navy (SEMAR)	Maritime Patrol Aircraft	Contract awarded 10/1/10	December 2011
	Foreign Military Financing (FMF)	\$66 million	5	Bell 412	Secretariat of National Defense (SEDENA)	Mobility support/ Interdiction	Contract signed 6/1/09	12/8/2009
FY 2009 Omnibus	Foreign Military Financing (FMF)	\$39 million	3	Bell 412	Secretariat of National Defense (SEDENA)	Mobility support/ Interdiction	Contract awarded 2 Bells on 4/30/10; contract modified 9/8/10 for 1 Bell	Deliveries completed 12/10 (2 on 11/8/10 and 1 on 12/17/10)
	International Narcotics Control and Law Enforcement (INCLE)	\$15.5 million	1	Dornier 328 Jet	Secretariat of Public Security (SSP)	Intelligence, Surveillance and Reconnaissance (ISR)	Platform & ISR configuration under review	Target completion date 12/31/11
FY 2009 Supp.	International Narcotics Control and Law Enforcement (INCLE)	\$76.5 million	3	UH-60M	Secretariat of Public Security (SSP)	Mobility support	Helicopters were manufactured by 1/2010	Delivered 11/12/10
	Foreign Military Financing (FMF)	\$150 million	3	CASA 235	Secretariat of the Navy (SEMAR)	Maritime Patrol Aircraft	Contract awarded 10/1/10	February – April 2012
	International Narcotics Control and Law Enforcement (INCLE)	\$83.5 million	3	UH-60M	Secretariat of Public Security (SSP)	Mobility Support	Helicopters on manufacture contract with AMCOM	Expect delivery (fully modified to GOM specs) (1) Nov 2011 (2) Feb 2012
	Foreign Military Financing (FMF)	\$110 million	3	UH-60M	Secretariat of the Navy (SEMAR)	Support Maritime Interdiction and Security Operations	Contract awarded 9/7/10	September 2011

Sumber: U.S Department of State , dikutip dari " U.S and Mexican Response to Mexican Drug Trafficking Organizations 2011, p38".